

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan kita ukur dan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan *Good Corporate Governance* dan kinerja perusahaan dengan pendekatan *Balanced Scorecard*.

Penelitian dilakukan di PT.INTI persero yang merupakan BUMN yang ada di Bandung yang telah menerapkan *Good Corporate Governance* dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

3.2. Desain Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Deskriptif dengan sifat verifikatif. Metode Deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan generalisasi. Menurut Travers (dalam Husein Umar, 2003:55-56) mengungkapkan, 'Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan menggambarkan sifat sesuatu yang

tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dengan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu'

Tujuan studi deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Metode ini bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena tetapi juga menerangkan hubungannya, menguji hipotesa-hipotesa serta mendapatkan makna dan implikasi dari masalah yang diteliti. Pada studi verifikatif, ditujukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesa dengan menggunakan perhitungan statistik.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara memberikan kuesioner kepada seluruh responden serta menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk mendapat data pada aspek keuangan. Data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisa dan diproses lebih lanjut sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.3. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel yaitu *good corporate governance* sebagai variabel *independent* dan kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard* sebagai variabel *dependent*.

Good Corporate Governance dapat didefinisikan sebagai tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan keberhasilan usaha dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sedangkan definisi kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard* pada penelitian ini merupakan upaya pencapaian prestasi perusahaan yang diintegrasikan dalam suatu alat pengukuran kinerja komprehensif untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang meliputi perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Variabel, sub variabel, indikator dan skala pengukuran yang digunakan diikhtisarkan pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel / Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Kuesioner
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (Variabel X/Independent)	Transparansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan dan pelaporan informasi keuangan 2. Pengungkapan informasi perusahaan yang berdampak signifikan pada keadaan perusahaan. 3. Ketersediaan informasi yang akurat dan tepat kepada semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. 	Ordinal	1 2 3
	Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. kejelasan fungsi, tugas, serta tanggung jawab organ perusahaan sehingga 	Ordinal	4,5

		<p>perusahaan dapat dikelola secara efektif dan selaras dengan visi, misi dan tujuan perusahaan, serta sesuai dengan pedoman perilaku yang telah disepakati.</p> <p>2. Kompetensi organ perusahaan beserta karyawan selaras dengan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>3. Kegiatan pengawasan internal</p>		6,7 8
	Responsibilitas	<p>1. Tanggung jawab sosial kepada publik</p> <p>2. Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, taat pada hukum dan perundang-undangan.</p>	Ordinal	9 10,11
	Independensi	<p>1. Pelaksanaan fungsi organ-organ perusahaan sesuai dengan kapasitas dan peraturan perusahaan sehingga</p>	Ordinal	12,13,14,15

		<p>terhindar dari munculnya dominasi atau intervensi pihak lain sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif</p> <p>2. Masing-masing organ perusahaan melaksanakan tugas sesuai anggaran dasar dan peraturan perusahaan sehingga tercapai sistem pengendalian internal yang efektif.</p>		16
	Kesetaraan	<p>1. Kesempatan berpendapat guna kemajuan perusahaan bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan lingkup kedudukan masing-masing.</p> <p>2. Perlakuan yang setara dan wajar bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusinya bagi perusahaan.</p>	Ordinal	17 18

		3. Sistem penerimaan karyawan secara profesional		19,20
Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> (Variabel Y/Dependent)	Keuangan	1. Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan 2. Produktivitas 3. Efektivitas Dalam Penggunaan Aktiva	Ordinal	21,22,23,24 25,26 27,28,29
	Pelanggan	1. Pangsa pasar 2. Retensi Pelanggan 3. Survey Kepuasan pelanggan 4. Profitabilitas pelanggan	Ordinal	30 31 32,33 34
	Proses Bisnis Internal	1. Inovasi : Upaya pemenuhan kebutuhan pelanggan 2. Pelaksanaan pelayanan purna jual 3. Operasi : penciptaan nilai perusahaan dimata pelanggan.	Ordinal	35,36,37 38 39,40
	Pembelajaran dan pertumbuhan	1. Kapabilitas dan pemberdayaan pekerja 2. Kapabilitas sistem informasi 3. Motivasi pekerja, pemberdayaan,	Ordinal	41 42 43,44

		keselarasan		
--	--	-------------	--	--

Pada sub-variabel perspektif pelanggan, hanya digunakan empat indikator yaitu pangsa pasar, retensi pelanggan, kepuasan pelanggan, dan profitabilitas pelanggan, dan tidak diikut sertakan akuisisi pelanggan sebab PT.INTI yang menjadi objek penelitian memiliki pelanggan tetap dalam jangka panjang yaitu bermitra dengan “*The Big Four*” operator telekomunikasi di Indonesia; Telkom, Indosat, Telkomsel, dan XL serta perusahaan multi nasional seperti Siemens AG (Jerman), Japan Radio Co. Ltd. (Jepang), Bell Telephone Manufacturing Ltd. (Belgia), Nippon Electronic Corporation (Jepang), dan VIZ (Amerika Serikat).

3.4. Populasi dan Sample Penelitian

Pengertian populasi menurut (Sugiyono, 2007) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”.

Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh divisi yang terdapat di PT. INTI (Persero) yang berjumlah berjumlah 17 divisi, yaitu Divisi Akuntansi, Divisi Keuangan, Divisi Sistem dan Teknologi Informasi, Divisi Manajemen Sumberdaya, Divisi Umum, Divisi Hukum dan Kepatuhan, Divisi *Costumer Group* Telkom, Divisi *Costumer Group* Indosat, Divisi *Costumer Group* Operator Lain, Divisi *Costumer Private Engineering*, Divisi Rekayasa Penjualan, Divisi Operasional Penjualan, Divisi Manajemen Proyek, Divisi

Operasi, Divisi Pengadaan dan Logistik, Divisi Produksi dan Purna Jual, serta Divisi Pengembangan Produk.

Menurut Sugiyono (2007 : 116) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif). Penarikan sampel menggunakan metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2007:68), sehingga ditentukan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 Divisi. Pengambilan sampel secara jenuh digunakan sebab jumlah populasi yang relatif kecil dan seluruhnya mewakili permasalahan yang akan diteliti yaitu penerapan GCG dan kinerja perusahaan dengan pendekatan perspektif-perspektif pada *balanced scorecard* serta dengan pertimbangan agar hasil dari penelitian memiliki tingkat kesalahan yang kecil.

Responden yang akan menerima kuesioner penelitian adalah kepala divisi pada divisi-divisi yang telah ditentukan, hal itu dilakukan karena pada level ini para pegawai memiliki pemahaman yang baik mengenai permasalahan yang akan diteliti.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan data

a. Angket (kuesioner)

Penyebaran kuesioner berupa pertanyaan tertutup, mengenai penerapan *good corporate governance* dan kinerja perusahaan dengan pendekatan perspektif-

perspektif pada *balanced scorecard*. dan disampaikan langsung kepada responden yang telah ditentukan.

b. Telaah Kepustakaan

Yaitu teknik mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas untuk mendapatkan landasan teori antara lain membaca buku-buku referensi, buku-buku dokumen dan artikel-artikel lainnya.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang diukur menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena (Sugiyono:2001). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard*, dimana penyusunan kuesioner menggunakan skala likert dengan kategori sebagai berikut :

Untuk tipe pernyataan yang bersifat positif kategori penilaiannya dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 3.2 Nilai Kategori Jawaban Skala Likert
(Untuk Pernyataan Positif)**

Kategori Jawaban	Nilai
“Selalu”	5
“Sering”	4
“Kadang-Kadang”	3
“Hampir Tidak Pernah”	2
“Tidak Pernah”	1

Sedangkan untuk tipe pernyataan negatif, skala penilaiannya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

**Tabel 3.3 Nilai Kategori Jawaban Skala Likert
(Untuk Pernyataan Negatif)**

Kategori Jawaban	Nilai
“Selalu”	1
“Sering”	2
“Kadang-Kadang”	3
“Hampir Tidak Pernah”	4
“Tidak Pernah”	5

3.5.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut, setelah penulis mendapatkan data dari hasil kuesioner, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi terhadap hasil kuesioner dengan memberikan nilai atau skor sesuai dengan sistem pengukuran Skala Likert.

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan *good corporate governance* dan kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard* maka dilakukan perhitungan rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden yang kemudian dibandingkan dengan skor maksimal, dan selanjutnya dibandingkan dengan tabel interpretasi skor seperti berikut.

**Tabel 3.4
Interpretasi Skor**

Hasil	Kategori
20% - 35,99%	Tidak Baik / Tidak Efektif

36% - 51,99%	Kurang Baik / Kurang Efektif
52% - 67,99%	Cukup Baik / Cukup Efektif
68% - 83,99%	Baik / Efektif
84% - 100%	Sangat Baik / Sangat Efektif

(Sugiyono:2007)

2. Menganalisis hasil pengukuran dari tiap indikator dan melakukan perhitungan dengan korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan pada perspektif-perspektif dalam *balanced scorecard*.
3. Setelah dilakukan perhitungan dengan *Rank Spearman* dan didapatkan sebuah hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya untuk mengetahui gambaran tentang kuatnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* adalah mengkonsultasikannya dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

3.6. Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu instrumen penelitian, maka instrumen tersebut semakin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengukur validitas pada instrumen penelitian ini maka digunakan teknik analisis *Product Moment*. Adapun rumus *Product Moment* untuk menguji validitas yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ \text{(Sugiyono:2001)}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

x = Variabel independen

y = Variabel depended

N = Banyak sample

Taraf signifikansi 5%

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Kadang-kadang reliabilitas disebut juga sebagai keterpercayaan, keterandalan, kejegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan pengukuran (*measurement error*). Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

(Sugiyono : 2001)

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

S_t^2 = deviasi standar total

$\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

3.7. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang perumusannya mengandung pengertian semu atau umumnya ditolak, yaitu mengenai tidak terdapatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis kerja dari peneliti.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan atas penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard*.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan atas penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard*.

Kemudian ditentukan kriteria penentuan hipotesa sebagai berikut :

H_a diterima apabila r hitung $>$ r tabel.

3.8. Pemilihan Tes Statistik dan Perhitungan Statistik

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan analisa *Rank Spearman*. Alasannya karena diperuntukan bagi penelitian yang terdiri dari dua variabel x dan y dalam bentuk skala ordinal. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono:2001)

Dimana :

b = selisih peringkat

n = jumlah sampel

Untuk mengetahui gambaran tentang kuatnya koefisien korelasi antara penerapan *good corporate governance* dan kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard* adalah membandingkannya dengan tabel interpretasi koefisien korelasi seperti dibawah ini :

Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono,2001:149)

kemudian untuk melihat sebarapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (K_d).

$$K_d = r_s \times 100\%$$

